

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi lebih memaparkan tentang cara meneliti yang dilakukan oleh peneliti. Komponen dalam metode penelitian musik adalah sebagai berikut :

A. Metode Kualitatif

Angki Aulia memberikan pendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁴ Sedangkan Dr. J. R. Raco berpendapat bahwa metode kualitatif memiliki ciri khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan arti lain pengumpulan data yang dilakukan dapat diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.⁶⁵

⁶⁴ Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

⁶⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal.56-57

Pendapat dari Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain juga menerangkan bahwa penelitian kualitatif tidak memperkenalkan perlakuan (treatment), atau memanipulasi variabel atau memaksakan definisi operasional peneliti mengenai variabel-variabel pada peserta penelitian. Sebaliknya, penelitian kualitatif membiarkan sebuah makna muncul dari partisipan-partisipan itu sendiri. Penelitian ini sifatnya lebih fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan latar yang ada.⁶⁶

Basrowi dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang memprioritaskan adanya hubungan antara peneliti dan informan serta mengutamakan sebuah proses pengamatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ataupun sikap.⁶⁷

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan proses penelitian yang memiliki sifat deskriptif serta analisis dalam melakukan pengumpulan data. Tujuan penelitian kualitatif adalah menganalisa fakta yang terjadi di lapangan, sehingga dapat menghasilkan perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya serta menggali dan menemukan kelemahannya sehingga dapat menentukan cara untuk memperbaikinya.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan aspek yang ditelaah dalam penelitian ini bersifat estetis dan tidak terbatas. Selain itu, dalam proses pembuatan komposisi ini, hal yang paling ditekankan adalah proses kreatif yang berjalan secara dinamis yang memiliki arti adanya suatu perbuahan yang terjadi secara aktif. Jadi, komposisi ini akan dibuat sesuai dengan mood dari peneliti yang disalurkan

⁶⁶ Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, FTK Ar-Raniry Press, Desember : 2015

⁶⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2008), 26-28

dalam sebuah dinamika komposisi ini. Hal ini sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif yang cenderung bersifat berubah.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di Dome of Harvest (Kampus), Karawaci pada tahun 2021, dan Tempat Pembuatan Sasando di Oebelo pada tahun 2021

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Karin Klenke berpendapat bahwa *human-as-instrument* adalah satu-satunya instrument yang cukup fleksibel dan mudah untuk mengerti sebuah kerumitan, kebijakan, dan mengubah situasi berdasarkan pengalaman.⁶⁸

Menurut Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain yang mengutip sumber Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan dari apa yang ia temui di lapangan.

Moleong (2004) dengan berpegang kepada pendapat Guba dan Lincoln (1981) mengungkapkan tiga hal tentang peneliti (manusia) sebagai instrumen yang mencakup ciri-ciri umum, kualitas yang diharapkan, dan kemungkinan peningkatan manusia sebagai instrumen. Nasution (1988) juga berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai

⁶⁸ Karin Klenke, *Qualitative Research in the Study of Leadership*, (USA: Emerald Group Publishing Limited, 2008), 136.

instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.⁶⁹

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa human instrument berarti peneliti memiliki peranan yang vital sebagai alat pengumpulan data, dimana peneliti harus memiliki kebijaksanaan dalam menganalisa setiap kondisi yang terjadi di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat disetujui berdasarkan fakta yang ditemukan di dalam lapangan.

D. Narasumber

Rusman dan Yusiatie mengatakan bahwa narasumber adalah orang yang memberikan (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi.⁷⁰ Hal ini juga ditegaskan oleh Roco dalam bukunya bahwa narasumber adalah mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan, memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalaman dan memiliki keterlibatan langsung dengan gejala atau peristiwa atau masalah itu.⁷¹

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi, maka dibutuhkan narasumber dalam menjelaskan segala hal yang berhubungan dengan komposisi “*Amazing Joy*”. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mewawancarai

⁶⁹ Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press. Desember : 2015

⁷¹ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Kreatif, Produksi, Public Relations, dan Iklan* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama), 98.

seorang narasumber yaitu Pak Ivan Pah yang merupakan seorang musisi NTT yang piawai memainkan sasando.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain memberikan penjelasan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan adanya penelitian maka akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷²

Menurut Patrisius, Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu, studi pustaka, observasi, dan wawancara. Studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka yang terkait dengan variable-variabel utama atau topik sebuah penelitian.⁷³

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain menjelaskan bahwa observasi (pengamatan) merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi (pengamatan) dalam konteks penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan

⁷² Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press. Desember : 2015

⁷³ Patrisius I.D., *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 27.

mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; juga merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁷⁴

F. Teknik Analisis Daya / Karya Komposisi

Langkah-langkah dalam menganalisa karya komposisi, meliputi:

1. Hasil Data ditemukan lewat proses studi pusaka, wawancara, dan observasi.
2. Hasil komposisi akan dilakukan sesuai dengan hasil penelitian.
3. Hasil Analisis karya akan dilakukan setelah pembuatan komposisi.

⁷⁴ Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press. Desember : 201